

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut Margono dalam bukunya metode penelitian pendidikan mengatakan bahwa “setiap penelitian perlu adanya rancangan penelitian, karena adanya penelitian diharapkan seorang akan lebih cepat menyelesaikan penelitiannya”.⁶⁴

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif artinya bahwa semua informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka dan menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif digunakan karena lebih banyak menggunakan angka yaitu mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya. Peneliti tidak memberikan perlakuan apapun terhadap subyek penelitian tetapi dengan cara memberikan angket yang dibagikan untuk diisi oleh responden dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Variabel yang di uji dalam penelitian ini ada tiga variabel yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen.

1. Variabel Bebas / Independen (X)

Variabel yang diduga berpengaruh terhadap keberadaan dalam variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah X1= Kompetensi Sosial dengan X2 = Kompetensi Profesional

⁶⁴ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), 100.

2. Variabel Terikat / Dependen (Y)

Variabel yang berubah diakibatkan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar Siswa.

B. Populasi, Sampel, Teknik Sampling

a) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁵ Populasi juga dapat diartikan seluruh bagian dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Ngadiluwih yang berjumlah 352 siswa yang tersebar dalam 11 kelas.

Tabel 3.1

Daftar Populasi Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Ngadiluwih

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	32
2	VIII B	32
3	VIII C	32
4	VIII D	32
5	VIII E	32
6	VIII F	32
7	VIII G	32
8	VIII H	32
9	VIII I	32
10	VIII J	32
11	VIII K	32
	Jumlah	352

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta,2015),119.

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁶ Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Dalam penelitian ini besarnya jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan pedoman tabel *krejcie*, dengan perhitungan tidak membutuhkan perhitungan yang rumit dalam menentukan sampel. Dengan menggunakan tabel *krejcie* tingkat kesalahan 5 %, sehingga sampel yang diperoleh itu mempunyai derajat kepercayaan 95% terhadap populasi.⁶⁷ Adapun tabel *krejcie* sebagai berikut :

Tabel 3.2

Tabel *Krejcie* untuk menentukan Jumlah Sampel

N	S	N	S	N	S
10	10	280	163	2800	339
15	14	290	166	3000	343
20	19	300	169	3500	348
25	24	320	175	4000	352
30	28	340	181	4500	356
35	32	360	187	5000	358
40	36	380	192	6000	363
45	40	400	197	7000	366
50	44	420	201	8000	368
55	48	440	206	9000	370

Keterangan :

N : Jumlah populasi

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,120.

⁶⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013),63.

S : Jumlah sampel menurut tabel krejcie tingkat kesalahan $n(a)$
0,05

Dalam penelitian yang dilakukan ini, untuk menentukan besarnya sampel dari jumlah populasi siswa kelas VIII di SMPN 1 Ngadiluwih sebanyak 352 maka sampel yang di dapatkan yakni 187 responden yang tersebar dari 5-6 kelas.

c) Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁶⁸ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi dipilih untuk menjadi anggota sampel. Kemudian teknik yang dipakai oleh peneliti adalah teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶⁹

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya.⁷⁰

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, yakni :

1. Angket

⁶⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,149.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,121-122.

⁷⁰ Arikunto, *Prosedur*,225.

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁷¹ Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sosial dan kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa.

- a. Motivasi belajar siswa adalah hasil data yang diperoleh melalui angket. Sebagai jabaran konsep variabel persepsi siswa yang ditentukan oleh beberapa indikator antara lain ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi tugas, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, mandiri dalam belajar.
- b. Kompetensi sosial guru adalah hasil data yang diperoleh melalui angket. Sebagai jabaran konsep variabel persepsi siswa yang ditentukan oleh beberapa indikator antara lain mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

⁷¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, (Bandung : Alfabeta, 2014), 193.

- c. Kompetensi Profesional guru adalah hasil data yang diperoleh melalui angket. Sebagai jabaran konsep variabel persepsi siswa yang ditentukan oleh beberapa indikator antara lain menguasai landasan pendidikan, menguasai struktur dan metode keilmuan.

D. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan tercapai penelitian yang valid, maka perlu adanya instrumen penelitian. Hal itu sangat diperlukan untuk membantu mengumpulkan data sebanyak – banyaknya.

Angket ini digunakan untuk mengukur kompetensi sosial dan kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII. Skala yang digunakan adalah sikap model Likert. Selanjutnya instrumen – instrumen kompetensi sosial dan kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII berdasarkan indikator masing – masing variabel.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, yang dapat berupa kata – kata antara lain : SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).⁷² Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mencari data tentang kompetensi sosial dan kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII. Selanjutnya untuk proses tabulasi data maka akan ditampilkan pedoman pemberian skor atau scoring sebagai berikut :

⁷² Ibid.,153.

Tabel 3.3
Tabel Penilaian Item Skala

Respon	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

1. Motivasi belajar Adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar. Angket motivasi belajar ini dibuat dari teori Marx and Tombuch yang dikutip oleh Ridwan dengan dimensi indikator sebagai berikut :⁷³

Tabel 3.4
Blue Print Motivasi Belajar

Variabel	Dimensi	Indikator	Item soal		Butir soal
			Favorable	Unfavorable	
Motivasi belajar	Ketekunan dalam belajar	Kehadiran di sekolah	1,2	3,4	4
		Mengikuti PBM di kelas	5,6	7,8	4
		Belajar di rumah	9,10	11,12	4
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Sikap terhadap kesulitan belajar	13,14	15,16	4
		Usaha untuk mengatasi kesulitan belajar	17,18	19,20	4
	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	Kebiasaan dalam mengikuti pembelajaran	21,22	23,24	4
		Semangat dalam mengikuti PBM	25,26	27,28	4

⁷³ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karwayan Dan Peneliti Pemula* (Bandung : Alfabeta.2013),31.

	Berprestasi dalam belajar	Keinginan untuk berprestasi	29,30	31,32	4
		Kualifikasi hasil	33,34	35,36	4
	Mandiri dalam belajar	Penyelesaian tugas PR	37,38	39,40	4
		Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran	41,42	43,44	4

2. Kompetensi Sosial Guru adalah kemampuan guru yang berinteraksi dengan peserta didik dan orang yang berada disekitarnya. Angket Kompetensi Sosial ini dibuat dari teori Suyanto dengan dimensi indikator sebagai berikut :⁷⁴

Tabel 3.5
Blue Print Kompetensi Sosial

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Soal		Butir soal
			Favorable	Unfavorable	
Kompetensi sosial guru	Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik	a. Berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik	1,2	3,4,	4
		b. Memahami keinginan dan harapan siswa.	5,6	7,8	4
	Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan	a. Memiliki sopan santun yang baik ketika melakukan interaksi sosial	9,10	11,12	4

⁷⁴ Suyanto Dan Asep Djihad, *Bagaimana Menjadi Calon Guru Dan Guru Profesional*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2012), 173.

	Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar	a. guru bisa memberikan informasi tentang bakat, minat dan kemampuan peserta didik kepada orang tua peserta didik.	13,14	15,16	4
--	---	--	-------	-------	---

3. Kompetensi Profesional Guru adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam. Angket Kompetensi Profesional ini dibuat dari teori Khoiri dengan dimensi indikator sebagai berikut :⁷⁵

Tabel 3.6
Blue Print Kompetensi Profesional

Variabel	Dimensi	Indikator	Item soal		Butir soal
			Favorable	Unfavorable	
Kompetensi Profesional	Menguasai landasan pendidikan	Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah.	1,2	3,4	4
		Memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar	5,6	7,8	4
		Memahami hubungan konsep antar	9,10	11, 12	4

⁷⁵ Hoyyima Khoiri. *Jitu Dan Mudah Lulus Sertifikasi Guru*. (Jogjakarta: Bening, 2010), Hal. 43.

		mata pelajaran terkait			
		Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.	13, 14	15, 16	4
	Menguasai struktur dan metode keilmuan	Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/ materi bidang studi	17, 18	19, 20	4

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar cepat diinterpretasi. Proses ini merupakan sebuah tahap yang bermanfaat untuk menerjemahkan data hasil penelitian agar lebih mudah dipahami oleh pembaca secara umum.⁷⁶ Dalam analisis data ini bertujuan untuk menguji hipotesis “pengaruh kompetensi sosial dan kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Ngadiluwih.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data sebagai berikut :

1. Analisis uji Instrumen
 - a. Uji Validitas

⁷⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2010),43.

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrument betul-betul mengukur apa yang perlu di ukur.⁷⁷ Pengujian validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antar skor jawaban dengan skor total dan butiran jawaban. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.

Pengujian keputusan untuk menentukan item yang valid di gunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} derajat kebebasan (dk) jumlah sampel dikurangi dua, yaitu item dan total manakala $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan valid akan tetapi manakala $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan tidak valid.⁷⁸

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumen dapat dikatakan reliable apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur.

Pengujian reliabilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode “Cronbach Alpha”, dimana suatu instrument angket atau kuesioner dikatakan reliable jika nilai “Cronbach Alpha” lebih besar dari 0,60.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

⁷⁷ Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel*, (Kediri :IAIT Press, 2009),8.

⁷⁸ Ibid.,12.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas ini digunakan uji *Kolmogorov – Smirnov* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi *Kolmogorov – Smirnov* $\leq \alpha$.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan terikat. Kriteria keputusan adalah H_0 ditolak jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Kriteria keputusan juga didasarkan pada nilai signifikansi pada hasil output SPSS yaitu H_0 ditolak jika nilai $sig \leq \alpha$.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana antara kompetensi sosial (X_1) dan motivasi belajar (Y)

Analisis regresi linear adalah regresi dimana ada dua variabel yang terdiri dari variabel dependent (Y) dan satu independent (X_1),⁷⁹ yang dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mencari pengaruh antara Kompetensi sosial terhadap motivasi belajar siswa.

$$Y = a + bX_1$$

Dimana :

$$Y = \text{Motivasi Belajar Siswa}$$

⁷⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 63.

X = Kompetensi Sosial

a = konstanta

b = Bilangan Koefisien Prediktor

- b. Analisis regresi linier sederhana antara kompetensi profesional guru (X₂) dan motivasi belajar (Y)

Analisis regresi linear adalah regresi dimana ada dua variabel yang terdiri dari variabel dependent (Y) dan satu independent (X₂) yang dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mencari pengaruh antara kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa.

$$Y = a + bX_2$$

Dimana :

Y = Motivasi Belajar Siswa

X = Kompetensi Profesional

a = konstanta

b = Bilangan Koefisien Prediktor

- c. Analisis regresi ganda antara kompetensi sosial (X₁) kompetensi profesional guru (X₂) dan motivasi belajar (Y)

Analisis regresi ganda adalah regresi dimana ada tiga variabel yang terlibat didalamnya, dua diantara variabel tersebut menjadi variabel independen (X₁) dan (X₂) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mencari pengaruh kompetensi sosial dan kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana,

Y = Motivasi Belajar

X₁ = Kompetensi Sosial

X₂ = Kompetensi Profesional Guru

a = Konstanta

b = Bilangan Koefisien Prediktor